

Futsal – Bagian 2: Jaring



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan Definisi..... 1

4 Syarat mutu 1

5 Pengambilan contoh..... 1

6 Cara uji 2

Lampiran A 6



Prakata

SNI 7817.1:2012 dengan judul Futsal – Bagian 2: Jaring, digunakan sebagai acuan produsen dalam memproduksi jaring futsal sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen jaring futsal serta melindungi konsumen jaring futsal.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan pada Futsal Laws of the Game 2010/2011.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 97 – 01, Rumah tangga, hiburan dan olah raga, yang telah melalui Rapat Konsensus pada tanggal 7 Desember 2011 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pakar, lembaga uji dan instansi pemerintah lainnya.



Jaring futsal

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji jaring futsal.

2 Acuan normatif

SNI 0615, Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut

3 Istilah dan Definisi

3.1

jaring futsal

jaring yang berbentuk khusus yang terbuat dari tali nilon atau bahan lain yang sesuai dan dibentuk menjadi mata jaring - mata jaring yang berfungsi untuk menahan dan memperjelas masuknya bola ke dalam gawang pada permainan futsal

4 Syarat mutu

Syarat mutu jaring futsal adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Syarat mutu jaring futsal

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1.	Ukuran jaring		
	a. Tinggi	cm	190,0-220,0
	b. Lebar	cm	290,0-320,0
	c. Sisi dalam atas (da)	cm	60-80
	d. Sisi dalam bawah(db)	cm	+20
2.	Keliling mata jaring	cm	Maks. 50
3.	Diameter tali	mm	3-5

5 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai SNI 0615, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut* dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 - Cara pengambilan contoh

Jumlah kemasan dalam partai	Jumlah contoh uji yang diambil
1 – 15	2
16 – 25	3
26 – 90	5
91 – 150	8
151 – 280	13
281 – 500	20
501 – 1 200	32
1 201 – 3 200	50
3 201 – 10 000	90
10 001 ke atas	125

6 Cara uji

Contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruang uji yang bersuhu $(25 \pm 2) ^\circ\text{C}$ dan kelembaban relatif $(65 \pm 5) \%$ minimum selama 24 jam.

6.1 Tinggi jaring

6.1.1 Prinsip

Mengukur tinggi jaring yang sudah direntangkan.

6.1.2 Peralatan

Rollmeter dengan panjang 5 m dan ketelitian 1 mm.

6.1.3 Prosedur uji

- Rentangkan jaring seperti gambar yang terdapat pada Lampiran A
- Ukur tinggi jaring menggunakan rollmeter pada samping kiri dan kanan.
- Catat hasil pengukuran.

6.2 Lebar jaring

6.2.1 Prinsip

Mengukur lebar jaring yang sudah direntangkan.

6.2.2 Peralatan

Alat ukur rollmeter panjang 5 m dan ketelitian 1 mm.

6.2.3 Prosedur uji

- Rentangkan jaring seperti gambar yang terdapat pada Lampiran A,
- Ukur lebar jaring menggunakan rollmeter,
- Pengukuran dilakukan di sisi atas bagian depan dan dalam jaring dengan jumlah pengulangan 2 kali pada tempat yang berbeda,
- Hasil pengukuran diambil nilai rata-ratanya.

6.3 Sisi dalam jaring samping atas dan bawah

6.3.1 Prinsip

Mengukur sisi dalam jaring samping atas dan bawah yang sudah direntangkan pada kedua sisi jaring futsal.

6.3.2 Peralatan

Alat ukur rollmeter dengan panjang 5 m dan ketelitian 1 mm.

6.3.3 Prosedur uji

- Rentangkan jaring seperti gambar yang terdapat pada Lampiran A,
- Ukur sisi dalam jaring samping atas dan bawah menggunakan rollmeter,
- Catat hasil pengukuran.

6.4 Keliling mata jaring

6.4.1 Prinsip

Mengukur keliling mata jaring pada masing-masing sisi jaring futsal

6.4.2 Peralatan

Mistar dengan ketelitian 1 mm

6.4.3 Prosedur uji

- Rentangkan jaring seperti gambar yang terdapat pada Lampiran A,
- Ukur sisi mata jaring menggunakan mistar,
- Hitung keliling mata jaring sesuai bentuknya,
- Pengukuran dilakukan pada 5 mata jaring yang berbeda untuk masing-masing sisi,
- Hasil pengukuran diambil nilai rata-ratanya.

6.5 Diameter tali jaring

6.5.1 Prinsip

Mengukur diameter tali penyusun jaring futsal

6.5.2 Peralatan

Kaliper dengan ketelitian 0,1 mm

6.5.3 Prosedur uji

- Tali penyusun direntangkan
- Ukur diameter tali menggunakan kaliper sebanyak 10 kali pada tempat yang berbeda.
- Hasil pengukuran diambil nilai rata-ratanya

7 Syarat lulus uji

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji, bila memenuhi ketentuan pada Pasal 4 dan sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 - Syarat lulus uji

Jumlah contoh uji	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
2 sampai 5	1
8 sampai 20	2
32	3
50	4
80	6
125	8

8 Syarat pengemasan

Jaring futsal dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai, kuat, ringan dan melindungi isinya, serta dilengkapi dengan petunjuk pemasangan.

9 Syarat penandaan

Penandaan pada kemasan sekurang-kurangnya mencantumkan:

- Merek;
- Logo/nama perusahaan;
- Ukuran.

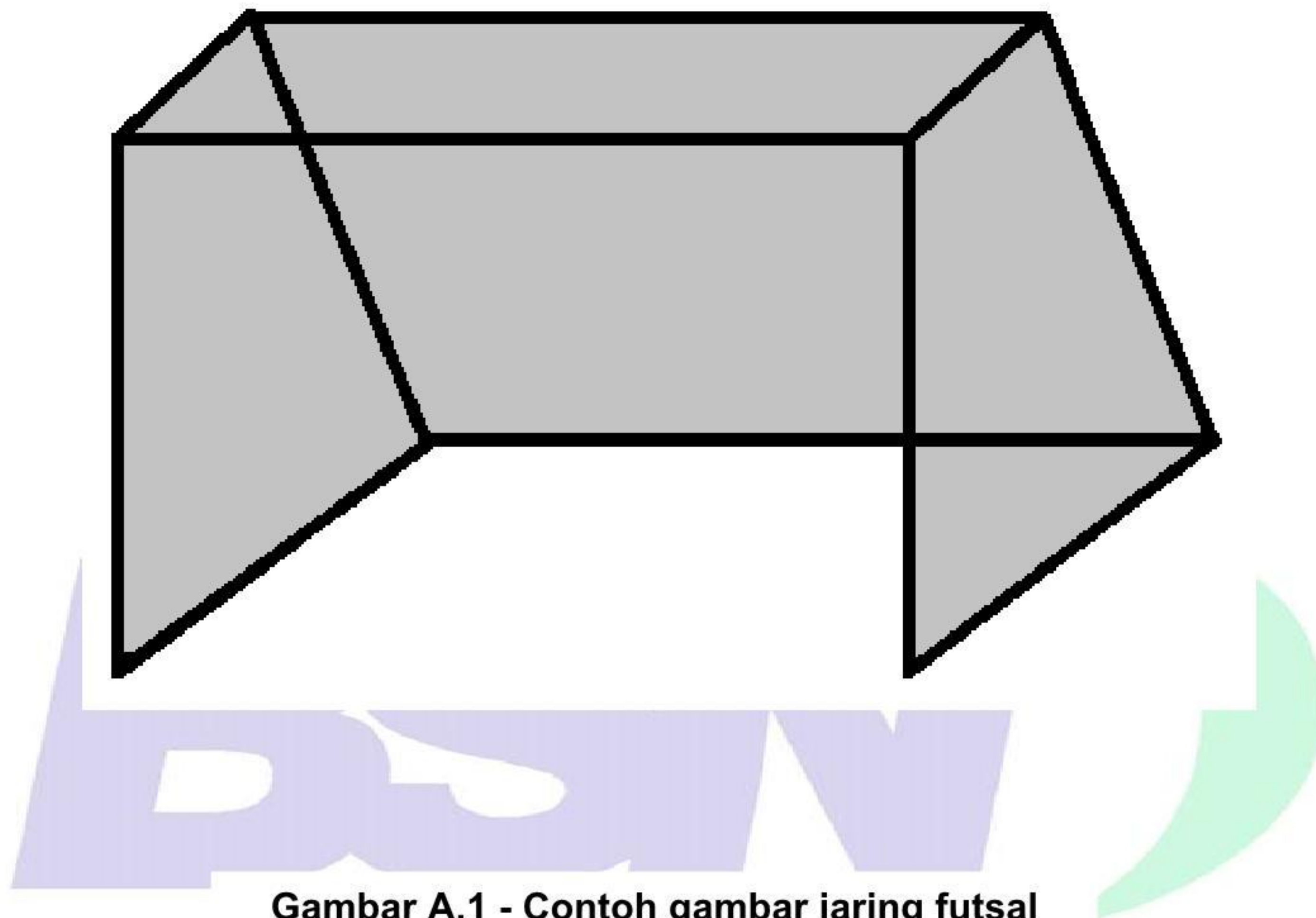
Bibliografi

Futsal, Laws of The Game. 2010/2011. FIFA (Federation of International Football Association)

SNI 4679 , Jaring sepak bola



Lampiran A
(informatif)
Gambar Contoh Jaring Futsal



Gambar A.1 - Contoh gambar jaring futsal